ANALISIS PENGARUH SUKUK IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Musrifah Salsabila

NIM. B1062211008

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Musrifah Salsabila
NIM	:	B1062211008
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Analisis Pengaruh Sukuk Ijarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Juli 2025



Musrifah Salsabila
NIM. B1062211008

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Musrifah Salsabila
NIM	: B1062211008
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi dan Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Proposal/Tugas Akhir	: Analisis Pengaruh Sukuk Ijarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 September 2025



Musrifah Salsabila

NIM. B1062211008

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Sukuk Ijarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Musrifah Salsabila
B1062211008

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 31 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H Wahyudi, SE.Msi NIP 196312091989031004	23-9-2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. H, Memet Agustiar, SE, MA NIP 196308151987031005	15-9-2025	
3.	Anggota Penguji	Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E. NIP 199411302022032018	12-9-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 23 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

FORMULIR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR

Dengan ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	: Musrifah Salsabila
NIM	: B1062211008
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Proposal	: Analisis Pengaruh Sukuk Ijarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah di koreksi dan disetujui untuk di uji

Pembimbing Tugas Akhir	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Dosen Pembimbing Akademik	Dr. H Wahyudi, SE.Msi NIP: 196312091989031004	17 Juli 2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpah rahmat serta keberkahanNya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Atas izin dan pertolonganNya pula penulis diberikan kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Sukuk Ijarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, dengan penuh ketulusan dan rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura dan Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, atas segala dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama masa studi.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, serta Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam, atas bimbingan dan arahannya selama penulis menjalani masa studi.
3. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A dan Ibu Aya Sofia Ardelia, S.E., M.E selaku Penguji Skripsi karena telah membimbing penulis selama ini dengan penuh kesabaran serta arahan untuk penyempurnaan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

4. Seluruh Dosen Ekonomi Islam dan Staff Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas segala bantuan dan pelayanan yang diberikan selama penulis menempuh masa studi.
5. Teruntuk (Alm) Ir. Ismahan Umran, M.Si., seseorang yang penulis panggil 'bapak'. Seseorang yang selalu menjadi alasan penulis untuk tidak mudah menyerah. Bapak adalah harapan yang penulis ingin selalu ada, menemani dan menyaksikan perjalanan putri bungsunya hingga akhir. Namun, takdir berkata lain. Saat penulisan skripsi ini baru dimulai, Bapak telah lebih dulu dipanggil Yang Maha Kuasa. Terima Kasih, Pak atas waktu, didikan, nafkah, nasihat yang telah bapak berikan semasa hidup. Berkat semua itu, hari ini penulis dapat menyelesaikan studi dan menyandang gelar Sarjana.
6. Rina Fitri, seseorang yang biasa penulis panggil 'mama'. Terima Kasih telah mengandung selama 9 bulan, merawat serta menafkahi penulis hingga mencapai dititik ini. Mama yang tanpa lelah banting tulang demi masa depan anaknya. Kasih sayang dan pengorbanan mama adalah pelajaran hidup yang tak diajarkan di ruang kelas manapun. Mama adalah sosok yang paling berjasa dalam setiap langkah penulis, dengan doa yang tak pernah putus dan cinta yang tak bersyarat.
7. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada saudara/i kandung tercinta atas segala doa, dukungan serta motivasi yang telah diberikan, Al-Harits, Zakki Hafizh, Mudrikah Al Adawiyah, Mukammilah Awanis. Kehadiran dan semangat yang selalu kalian berikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Terima kasih kepada saudari Sarwidad Fivaprila, saudari yang tidak sedarah namun sangat berperan penting didalam penelitian penulis. Yang telah sabar dan tulus membantu penulis dalam proses penelitian ini. Meskipun tidak berasal dari jurusan yang sama tetapi tetap bersedia meluangkan waktu untuk

membantu dan belajar. Semoga kebaikan hati dan semangat untuk belajar ini dapat menjadi contoh yang menginspirasi bagi orang lain.

9. Lailli Inas Nadhifah, Terima kasih telah menemani setiap proses yang telah penulis lalui ini, yang menjadi tempat keluh kesah penulis selama ini, segala usaha yang telah diberikan mulai dari waktu, dukungan dan doa serta selalu meyakinkan bahwa penulis bisa mencapai impian-impian yang didambakan.
10. Terima Kasih kepada sahabat penulis Salsabiil Fatihah, Japa Aulia Mahaputri, Khairunnisa, Risky Wahyuni Putri yang telah memberikan bantuan, motivasi dan arahan kepada penulis saat penulis merasa kehilangan arah. Terima kasih atas segala doa dan yang bersedia meluangkan waktu untuk menemani proses penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Mahasiswa/i Ekonomi Islam angkatan 2021, kelas pagi dan kelas sore. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang telah diberikan. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
12. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Salsa. Terima kasih telah berjuang sekeras ini dan berusaha meyakinkan bahkan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan penelitian ini hingga selesai. Semoga perjuanganmu sejauh ini membawa berkah bagimu dimanapun kamu pergi.

Semoga segala kebaikan, dukungan dan bantuan yang telah diberikan menjadi berkah dan pahala dan semoga mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya.

Pontianak, 23 September 2025

Musrifah Salsabila

NIM. B1062211008

ABSTRAK

Kajian ini difokuskan pada upaya untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Sukuk to Equity Ratio* (SER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan yang menerbitkan Sukuk Ijarah. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif serta metode dokumentasi dengan regresi data panel pada 12 perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah selama periode 2017–2024. Model estimasi yang digunakan adalah *Common Effect Model*. Uji asumsi klasik dilakukan meliputi uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Hasil uji t mengindikasikan bahwa *Sukuk to Equity* Ratio tidak berpengaruh secara parsial sedangkan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap ROA. Namun, berdasarkan uji F, kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 7,95% variasi ROA, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Current Ratio, Sukuk to Equity Ratio,* Sukuk Ijarah, *Return on Assets,* Profitabilitas.

ANALISIS PENGARUH SUKUK IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Pasar modal syariah telah berkembang menjadi instrumen penting dalam menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Salah satu instrumen yang banyak dimanfaatkan perusahaan adalah Sukuk Ijarah, yaitu surat berharga syariah berbasis akad sewa yang berfungsi sebagai alternatif pembiayaan selain obligasi konvensional. Seiring meningkatnya penerbitan sukuk di Indonesia, muncul pertanyaan mengenai efektivitas sukuk dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas. Data laporan keuangan dari 12 perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah dan terdaftar di BEI periode 2017–2024 menunjukkan adanya fluktuasi tajam pada rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Sukuk to Equity Ratio* (SER), dan *Return on Assets* (ROA). Kondisi ini menunjukkan bahwa penerbitan sukuk tidak selalu menghasilkan dampak yang konsisten terhadap profitabilitas perusahaan. Ketidakkonsistenan ini juga tercermin dalam hasil-hasil penelitian sebelumnya, yang menunjukkan hubungan yang bervariasi antara sukuk dan profitabilitas, baik secara positif, negatif, maupun tidak signifikan. Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan, riset ini bertujuan untuk menelaah pengaruh SER dan CR terhadap ROA sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Secara khusus, tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi hubungan positif yang signifikan antara SER dan ROA, untuk mengetahui apakah CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA serta untuk mengetahui apakah SER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan penerbit sukuk ijarah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2024. Penelitian ini dirancang agar dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan ilmu

keuangan syariah, serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan bagi investor dan manajemen perusahaan.

2. Metode Penelitian

Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan unutk menguji dan mengukur pengaruh variabel-variabel tertentu secara empiris menggunakan data panel, yaitu gabungan antara data *cross-section* dan *time series*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dari 12 perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2024. Data diperoleh melalui situs resmi BEI. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah *Sukuk to Equity Rat*io (SER) dan *Current Ratio* (CR), yang mencerminkan struktur pendanaan dan tingkat likuiditas perusahaan. Sedangkan variabel dependen adalah *Return on Assets* (ROA), yang digunakan sebagai indikator profitabilitas. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, digunakan perangkat lunak EViews 12, dengan tahapan analisis meliputi uji model (CEM, FEM, REM), uji asumsi klasik, dan uji regresi data panel. Selain itu, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji signifikansi dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel dalam model.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, masing-masing variabel secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, justru cenderung menurunkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, variabel *Sukuk to Equity Ratio* (SER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang berarti proporsi sukuk dalam struktur modal perusahaan tidak berdampak secara signifikan terhadap profitabilitas dalam

periode pengamatan. Namun demikian, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel CR dan SER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, meskipun SER tidak berpengaruh secara individu, keberadaannya tetap memberikan kontribusi terhadap model regresi ketika dikombinasikan dengan CR. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 7,95% menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA masih terbatas, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas dan struktur pembiayaan syariah secara seimbang untuk mendukung kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tiap variabel secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, justru cenderung menurunkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, variabel *Sukuk to Equity Ratio* (SER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang berarti proporsi sukuk dalam struktur modal perusahaan belum mampu memberikan dampak nyata terhadap profitabilitas dalam periode pengamatan. Namun demikian, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel CR dan SER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, meskipun SER tidak berpengaruh secara individu, keberadaannya tetap memberikan kontribusi terhadap model regresi ketika dikombinasikan dengan CR. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 7,95% menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA masih terbatas, dan komponen lainnya berasal dari pengaruh variabel di luar spesifikasi model. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas dan struktur pembiayaan syariah secara seimbang untuk mendukung kinerja keuangan perusahaan.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect* Model (CEM), penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (LOG_CR)

berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan efisiensi aset. Sementara itu, variabel Sukuk to Equity Ratio (SER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, mengindikasikan bahwa pembiayaan melalui sukuk belum memberikan kontribusi nyata terhadap profitabilitas dalam jangka pendek. Namun, secara simultan, kombinasi LOG_CR dan SER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, meskipun hanya mampu menjelaskan 7,95% dari variasi kinerja keuangan perusahaan, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yang belum dimasukkan dalam model. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar perusahaan lebih cermat dalam mengelola likuiditas agar tidak menyebabkan dana menganggur, serta mengevaluasi kembali strategi penggunaan dana hasil penerbitan sukuk agar lebih produktif. Investor juga diimbau untuk menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi likuiditas, tetapi juga efektivitas struktur pembiayaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti struktur modal dan ukuran perusahaan, memperluas periode pengamatan, serta menguji model alternatif seperti Fixed Effect atau Random Effect Model untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktis 7
1.4.3 Kontribusi Agamis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan teori 8
2.1.1 Teori Sinyal 8
2.1.2 Sukuk Ijarah 9
2.1.3 *Current Ratio* 10
2.1.4 Profitabilitas 11
2.2 Kajian Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 17
BAB III METODE PENELITIAN 18
3.1 Bentuk Penelitian 18

3.2 Jenis dan Sumber Data 18
3.3 Variabel Penelitian 18
3.3.1 Variabel Independen 18
3.3.2 Variabel Dependen 19
3.4 Teknik Analisis Data 19
3.4.1 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 20
3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik 22
3.4.3 Uji Hipotesis 23
4.1 Hasil Analisis Deskriptif 25
4.2 Hasil Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 27
4.3 Uji Asumsi Klasik 28
4.4.1 Uji Multikolinearitas 28
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas 29
4.4 Persamaan Regresi Data Panel 30
4.4.1 Hasil Uji t 32
4.4.2 Hasil Uji F 33
4.4.3 *R^2 Squared* 34
4.5 Pembahasan 35
4.5.1 Pengaruh *Sukuk to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) 35
4.5.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) 37
4.5.3 Pengaruh *Sukuk to equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) 38
5.1 Kesimpulan 41

5.2 Rekomendasi 42
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pemilihan Model.....22
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....25
Tabel 4. 2 Hasil Uji Model.....27
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas.....29
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....30
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Data Panel 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 17

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai suatu arena yang memperdagangkan berbagai instrumen pendanaan jangka panjang, yang mencakup obligasi, surat berharga, reksadana, instrumen derivatif, serta berbagai instrumen lainnya. Dalam konteks ini, pasar modal berfungsi sebagai sumber alternatif pendanaan yang memungkinkan perusahaan dan pemerintah untuk mengakses modal, sekaligus menarik partisipasi dari beragam investor (Maulidina dkk., 2024). Pasar modal berperan sebagai sarana bagi sumber dana dan institusi lain, termasuk pemerintah, serta sebagai fasilitas untuk kegiatan investasi. Oleh karena itu, pasar modal menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang mendukung aktivitas perdagangan serta berbagai kegiatan lain yang terkait. Pasar modal syariah merujuk pada aktivitas dalam pasar modal yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, dengan ketentuan bahwa kegiatan tersebut harus sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah tidak beroperasi sebagai sistem yang terpisah dari pasar modal secara keseluruhan. Secara fundamental, aktivitas yang berlangsung dalam pasar modal syariah memiliki kesamaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat karakteristik khusus yang membedakannya, yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksinya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Ali Geno Berutu, 2020).

Penerapan prinsip syariah dalam pasar modal berlandaskan pada Al-Qur'an sebagai sumber hukum tertinggi serta Hadits Nabi Muhammad SAW. Dari kedua sumber tersebut, para ulama kemudian melakukan interpretasi yang dituangkan dalam bentuk fatwa, yang dikenal sebagai Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia. Pada tahun 2002, Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 mengenai Obligasi Syariah, yang kemudian dikenal sebagai sukuk. Sejak diterbitkannya fatwa tersebut, sukuk mulai berkembang dan eksistensinya berjalan berdampingan dengan obligasi konvensional,

meskipun dalam jumlah yang masih jauh berbeda. Sukuk akhirnya memiliki peran krusial sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus menjadi solusi investasi berbasis syariah, mengingat pada saat itu belum tersedia instrumen syariah berjangka panjang (Fatwa DSN MUI). Peran utama sukuk pada dasarnya sama dengan obligasi. Asset yang mendasari sukuk harus selaras dengan prinsip syariah serta bebas dari unsur yang diharamkan seperti riba, perjudian dan gharar. Berikut dasar hukum syariah tentang sukuk yang merujuk pada PJOK No. 18/PJOK.04/2015 dalam Q.S Ali Imran:130:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۖوَّاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَۚ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

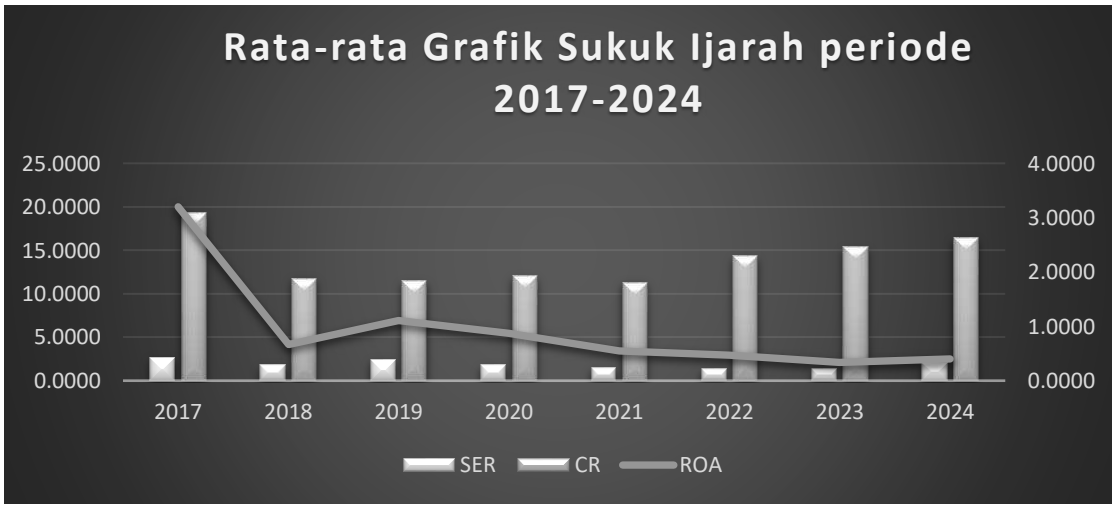
Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dalam suatu periode tertentu, khususnya dalam hal untuk menghasilkan keuntungan (Septiano dkk., 2022). Kinerja keuangan memiliki peran penting bagi berbagai pihak. Bagi perusahaan, tingkat efisiensi kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Informasi mengenai kinerja keuangan ini dapat dimanfaatkan oleh manajer sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, baik terkait investasi, optimalisasi operasional, maupun dalam hal distribusi keuntungan kepada pemegang saham (Diana & Maria Stefani Osesoga, 2020). Analisis rasio yang diterapkan berfungsi sebagai dasar bagi perusahaan dalam menilai kinerja manajemen serta pengelolaan keuangan untuk memperoleh keuntungan. Sementara itu, ketidakstabilan kinerja perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan, salah satunya dengan memanfaatkan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan metode analisa keuangan yang digunakakan perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai apakah mengalami pertumbuhan atau tidak, berdasarkan laporan keuangan pada periode tertentu. Rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* dan Rasio Profitabilitas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menganalisis perbandingan antara aset yang dimiliki dan utang lancar. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). CR dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan memanfaatkan total aset lancar yang tersedia (Angela & Nuryani, 2024). Adapun pengertian Rasio *leverage* merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban pembayaran utangnya (Rani, 2023). Rasio *leverage* dapat menilai sejauh mana beban utang yang harus ditanggung perusahaan guna mendanai kepemilikan aset. Sehingga rasio *leverage* dapat bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Humaeroh & Wardani, 2024). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sukuk to Equity Ratio* (SER). Kemudian untuk mengukur tigkat keuntungan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode waktu tertentu, berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang dimiliki. Secara umum, tingkat profitabilitas perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan laba (Setiowati dkk., 2023). Selain itu, Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari pinjaman dan investasi (Alimah & Sihono, 2024). Rasio profitabilitas ini yang biasa digunakan sebagai dasar pertimbangan penting bagi investor saat memilih untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan. Volume penjualan dan investasi yang tinggi sangat dibutuhkan serta berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Semakin besar aktivitas penjualan dan investasi, maka semakin tinggi pula rasio profitabilitas yang diperoleh.

Sukuk ijarah dapat diartikan sebagai instrumen sukuk yang diterbitkan berdasarkan akad ijarah, dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang telah ditetapkan

dalam pembiayaan ijarah (Kholifah, 2020). Instrumen sukuk ini dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, baik yang beroperasi secara konvensional maupun yang berbasis syariah. Analisis mengenai dampak sukuk terhadap profitabilitas perusahaan menjadi salah satu topik yang signifikan dalam bidang keuangan, terutama dalam konteks perkembangan pasar sukuk yang semakin pesat (Santoso & Supatmi, 2021).

Grafik 1. 1 Data Laporan Keuangan Dari Beberapa Perusahaan Yang Tercatat Sukuk Ijarah di BEI Tahun 2017-2024



Sumber: Data Laporan Keuangan di BEI, diolah penulis (2025).

Penerbitan sukuk ijarah semakin berkembang sebagai alternatif pembiayaan bagi perusahaan di Indonesia. Namun, sejauh ini pengaruh sukuk ijarah terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang beragam dan belum mencapai kesimpulan yang seragam. Sebagai contoh, penelitian yang yang dilakukan oleh Novian & Hermanto (2021) serta Suhaidi & Hayati (2024) menyimpulkan bahwa sukuk ijarah mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kenaikan ROA perusahaan. akan tetapi, hasil berbeda yang ditemukan oleh Agnesti (2023) yang menunjukkan bahwa sukuk ijarah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menjadi bahan perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi, karena tidak semua perusahaan mampu mengelola dana hasil penerbitan sukuk secara

optimal. Ada perusahaan yang menerbitkan sukuk sebagai strategi restrukturisasi utang atau kebutuhan likuiditas jangka pendek, sehingga tidak berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan. Fenomena ini juga tampak nyata berdasarkan data 12 perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2024, yang menunjukkan pengaruh yang tidak seragam terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan data laporan keuangan dari beberapa perusahaan penerbit Sukuk Ijarah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017–2024, terlihat adanya fluktuasi yang cukup tajam dalam variabel CR, SER, dan ROA. Misalnya, nilai ROA mencapai angka tertinggi pada tahun 2017 dengan 264,10% di salah satu perusahaan, namun anjlok ke angka di bawah 1% pada beberapa perusahaan di tahun-tahun berikutnya. Hal serupa juga terlihat pada nilai SER, yang pada beberapa perusahaan sempat menembus angka 122,60% namun pada tahun 2024 menurun drastis atau bahkan tidak tersedia. Fluktuasi ini menggambarkan adanya dinamika keuangan yang tidak stabil, serta mengindikasikan bahwa belum tentu penerbitan sukuk selalu berkorelasi langsung dengan peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis bagaimana pengaruh sukuk ijarah yang diukur melalui SER dan CR terhadap ROA, guna memperjelas peran sukuk sebagai sinyal keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong profitabilitas perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai pengaruh sukuk ijarah terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Sukuk to Equity Ratio* (SER) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2024?
2. Bagaimana *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2024?
3. Bagaimana *Sukuk to Equity Ratio* (SER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Sukuk to Equity Ratio* (SER) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Sukuk to Equity Ratio* (SER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2024.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi Islam, khususnya dalam memahami hubungan antara penerbitan sukuk ijarah dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang keuangan syariah dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis instrumen keuangan syariah serta dampaknya terhadap kinerja

perusahaan di berbagai sektor industri. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memediasi pengaruh sukuk ijarah terhadap profitabilitas.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi para pelaku industri keuangan syariah, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempertimbangkan penerbitan sukuk ijarah sebagai salah satu instrumen pendanaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan penerbitan sukuk ijarah untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, investor dan praktisi keuangan dapat menggunakan informasi ini sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi, khususnya dalam pengelolaan pendanaan perusahaan. Dengan mengkaji dampak sukuk ijarah terhadap profitabilitas, penelitian ini mendukung penguatan kepercayaan masyarakat terhadap instrumen keuangan syariah yang tidak hanya halal, tetapi juga memiliki nilai manfaat bagi keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk mendorong pengembangan instrumen keuangan syariah yang sesuai dengan maqashid syariah, yaitu mencapai kemaslahatan bagi umat.